RINGKASAN

Salah satu masalah dalam operasi pemboran adalah pipa terjepit (*stuck pipe*), yaitu pipa tidak dapat digerakkan di dalam lubang (tidak dapat diputar dan diangkat) dan adakalanya dapat diputar namun tidak dapat diangkat. Akibat dari terjepitnya pipa ini adalah terhambatnya operasi pemboran dan meningkatnya biaya guna mengatasi pipa terjepit dan sewa *rig* yang harus ditanggung. Setelah melihat latar belakang ini maka penulis mencoba melakukan evaluasi mengenai penyebab terjadinya pipa terjepit dan kegagalan upaya – upaya yang dilakukan untuk mengatasinya hingga mampu menangani problem pipa terjepit pada sumur X lapangan Y PT. PERTAMINA EP trayek pemboran $12^1/_4$“ ini.

Untuk mengetahui mekanisme jepitan yang timbul, metodologi yang dilakukan ditinjau dari aspek litologi batuan yang ditembus, aspek geometri lubang pemboran, aspek rangkaian pemboran yang digunakan dan aspek lumpur pemboran yang digunakan.

Penanggulangan yang dilakukan untuk mengatasi pipa terjepit pada trayek pemboran $12^1/_4$ “ ini antara lain dengan upaya regang lepas angkat bertahap hingga 250 klbs dan dudukkan hingga 160 klbs, dengan lakukan jar up 25x (jar down tidak bekerja), yang mana cara tersebut kurang efektif dan tidak membebaskan pipa yang terjepit di kedalaman 1240 m, sehingga akhirnya diputuskan untuk melakukan *back off shot* pada kedalaman 1240 m dan berhasil membebaskan pipa. Pada proses fishing dapat dilakukan dengan baik sehingga fish dapat di ambil sampai permukaan.